



PRA-MUSRENBANGNAS 2015

Kelompok Pembahasan - PENDIDIKAN

16-24 April 2015, Ruang Rapat SS-2 Bappenas




HIGHLIGHT SASARAN PEMBANGUNAN MANUSIA DAN MASYARAKAT

Pendidikan

| Indikator | 2014 (Baseline) | 2016 | 2019 |
|---|-----------------|-------------|-------------|
| • Rata-rata lama sekolah penduduk usia diatas 15 tahun | 8,1 (tahun) | 8,5 (tahun) | 8,8 (tahun) |
| • Rata-rata angka melek aksara penduduk usia di atas 15 tahun | 94,1% | 95,1% | 96,1 % |
| • Prodi Perguruan Tinggi Minimal Terakreditasi B | 50,4% (2013) | 58,8% | 68,4 % |
| • Persentase SD/MI berakreditasi minimal B | 68,7% | 76,5% | 84,2 % |
| • Persentase SMP/MT berakreditasi minimal B | 62,5% | 71,8% | 81,0 % |
| • Persentase SMA/MA berakreditasi minimal B | 73,5% | 79,1% | 84,6% |
| • Persentase Kompetensi Keahlian SMK berakreditasi minimal B | 48,2% | 56,6% | 65,0 % |
| • Rasio APK SMP/MTs antara 20% penduduk termiskin dan 20% penduduk terkaya | 0,84 (2013) | 0,87 | 0,90 |
| • Rasio APK SMA/SMK/MA antara 20% penduduk termiskin dan 20% penduduk terkaya | 0,57 (2013) | 0,58 | 0,60 |
| Pendidikan Anak Usia Dini | | | |
| • Angka Partisipasi PAUD | 66,81 | 70,85 | 77,23 |
| Pendidikan Dasar | | | |
| • Angka Partisipasi Murni SD/MI | 91,28 | 91,79 | 94,78 |
| • Angka Partisipasi Kasar SD/ MI/ SDLB/ Paket A | 111,04 | 111,14 | 114,09 |
| • Angka Partisipasi Murni SMP/MTs | 79,42 | 80,87 | 82,02 |
| • Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Paket B | 101,57 | 104,47 | 106,94 |
| Pendidikan Menengah | | | |
| • Angka Partisipasi Murni SMA/MA/SMK | 55,26 | 60,84 | 67,48 |
| • Angka Partisipasi Kasar SMA/ MA/ SMK/ Paket C | 79,22 | 85,51 | 91,63 |
| Pendidikan Tinggi | | | |
| • Angka Partisipasi Kasar PT | 28,51 | 31,31 | 36,73 |

Arah Kebijakan

1. Melanjutkan upaya untuk memenuhi hak seluruh penduduk mendapatkan layanan pendidikan dasar berkualitas.
2. Memperluas dan meningkatkan pemerataan pendidikan menengah yang berkualitas.
3. Meningkatkan akses dan kualitas pendidikan anak usia dini (PAUD).
4. Meningkatkan kualitas pembelajaran.
5. Meningkatkan relevansi pendidikan dengan kebutuhan dunia kerja.
6. Meningkatkan kualitas, pengelolaan dan penempatan guru, serta jaminan hidup dan fasilitas pengembangan keilmuan dan karir bagi guru di daerah khusus.
7. Meningkatkan pemerataan akses, kualitas, relevansi, dan daya saing pendidikan tinggi.



Sasaran

Dimensi Pembangunan Manusia

2. Meningkatnya angka keberlanjutan pendidikan, yang ditunjukkan oleh menurunnya angka putus sekolah, dan meningkatnya angka melanjutkan;
3. Menurunnya kesenjangan partisipasi pendidikan antarkelompok masyarakat, terutama antara penduduk kaya dan penduduk miskin, antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan, antara wilayah perkotaan dan perdesaan, dan antardaerah;
4. Meningkatnya kesiapan siswa pendidikan menengah untuk memasuki pasar kerja atau melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi;
5. Meningkatnya jaminan hidup dan fasilitas pengembangan ilmu pengetahuan dan karir bagi guru yang ditugaskan di daerah khusus



Strategi Perkuatan

1. Dalam rangka mendukung Wajib Belajar 12 Tahun:
 - a. meningkatkan cakupan penerima Kartu Indonesia Pintar (KIP) terutama bagi anak usia sekolah yang belum/tidak pernah bersekolah atau tidak bersekolah lagi; dan
 - b. meningkatkan efektivitas mekanisme penyaluran bantuan melalui KIP.
2. Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran:
 - a. Meningkatkan review terhadap pelaksanaan kurikulum yang sedang berjalan;
 - b. Mengevaluasi efektivitas proses pembelajaran di dalam kelas;
 - c. Mengevaluasi sistem penilaian hasil belajar siswa; dan
 - d. Meningkatkan sinergi antara pelaksanaan akreditasi dengan peningkatan kualitas pendidikan



Strategi Perkuatan

3. Dalam rangka meningkatkan kualitas, pengelolaan dan penempatan guru:
 - a. Meningkatkan kualitas calon guru melalui sistem penjangkaran mahasiswa LPTK yang selektif;
 - b. Melaksanakan Pendidikan Profesi Guru (PPG);
 - c. Melaksanakan pengembangan profesionalisme guru berkelanjutan dalam meningkatkan kemampuan, pemahaman, dan keterampilan pedagogis untuk efektivitas pembelajaran di kelas;
 - d. Meningkatkan pengelolaan, penempatan, dan pendistribusian guru dan tenaga kependidikan, melalui pengembangan master plan kebutuhan dan ketersediaan guru dan tenaga kependidikan, serta sinkronisasi kebijakan pusat dan daerah sesuai peraturan perundangan; dan
 - e. Melaksanakan penilaian kinerja guru
4. Dalam rangka meningkatkan daya saing pendidikan tinggi:
 - a. Meningkatkan pelaksanaan penelitian dan pengembangan di perguruan tinggi yang lebih berorientasi pada kebutuhan industri dan pembangunan daerah;
 - b. Meningkatkan sinergi pelaksanaan penelitian dan pengembangan antar perguruan tinggi, dan kerjasama dengan industri dan lembaga litbang lainnya



Hal-hal yang Diharapkan dari Pemerintah Daerah

- Dukungan pencapaian sasaran nasional sesuai dengan kewenangan yang telah diatur peraturan perundangan, terutama pada:
 - Pemenuhan dan pemerataan sarana prasarana pendidikan yang dibiayai melalui DAK maupun APBD dalam rangka percepatan pencapaian SPM
 - Peningkatan kualitas mekanisme pengangkatan dan penjaminan kualitas guru baru
 - Efisiensi pengelolaan dan peningkatan kualitas guru yang sudah ada
 - Pengembangan satuan pendidikan di bawah Kementerian lain (misalnya: Madrasah [Kemenag], SMK Pertanian [Kemtan], SMK Perindustrian [Kemperin], dsb)
- Laporan pelaksanaan anggaran pendidikan dari APBN dan kesesuaiannya dengan kebijakan pembangunan pendidikan nasional
 - Dana Alokasi Khusus (DAK) bidang Pendidikan
 - Dana Alokasi Umum (DAU) non-gaji untuk pendidikan
 - Dana Bagi Hasil (DBH) untuk pendidikan
 - Dana Otonomi Khusus (Otsus) untuk pendidikan
 - Dana Insentif Daerah untuk pendidikan
 (beserta *matching fund* untuk kegiatan serupa yang berasal dari APBD)



TERIMA KASIH